

# KONSEP KESELAMATAN DI DALAM KRISTUS MENURUT KAUM PLURALIS KRISTEN DI INDONESIA

## SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh:

**BINSAR MARULI SITORUS**

**1010611031**



029924

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG  
JAKARTA  
2010**



## SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### KONSEP KESELAMATAN DI DALAM KRISTUS MENURUT KAUM PLURALIS KRISTEN DI INDONESIA

dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Penguji pada tanggal 2 Juni 2010.

#### Dosen Penguji:

1. Lotnatigor Sihombing, M.Th.
2. Andreas Himawan, Th.D.
3. Rosyeline Tinggi, S.Th., M.A.

#### Tanda Tangan

Jakarta, 2 Juni 2010

Andreas Himawan, Th.D.  
Ketua

## UCAPAN TERIMA KASIH

*“O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Roma 11:33-36)*

Ucapan terima kasih, pujian syukur yang tak terhingga, pertama-tama, saya sampaikan kepada Allah Tritunggal, sumber kehidupan dan anugerah, pemilik segala sesuatu, Allah yang kekal dan berdaulat. Tanpa pertolongan dan anugerah-Nya, tidak mungkin saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun skripsi ini dibuat di tengah-tengah pergumulan hidup yang tidak mudah, jeritan hati yang tidak semua orang bisa mengerti, dan dalam hiruk-pikuk kesibukan yang cukup padat, namun akhirnya selesai juga. Walaupun berjalan dengan tertatih-tatih, namun anugerah Allah melampaui kelemahan saya. Allah memberikan penghiburan, belas kasihan, pengampunan, pemulihan, cara pandang yang baru, hikmat, dan kekuatan untuk terus maju dan berjuang melewati jalan persembahan diri ini. Sungguh, saya mengimani dan mengamini perkataan Thomas Campion ini: “Dalam firman-Mu, Tuhan, disitulah kepercayaanku, aku akan terbang menuju belas kasihan-Mu. Meskipun aku hanya debu dan tanah, anugerah-Mu dapat mengangkatku tinggi.”

Saya juga menyadari bahwa Allah telah mengutus dan berkarya melalui banyak orang yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk Pdt. Andreas Himawan, pada bulan Juni 2009 yang lalu, ketika saya bertemu beliau di perpustakaan STTAA (saat itu saya ingin meminjam buku untuk bahan pembinaan di Gereja Kristus Bogor dalam masa



praktik pelayanan dua bulan), telah memberikan ide dan masukan yang sangat bermanfaat mengenai judul topik skripsi yang pada saat itu saya belum dapatkan. Beliau mengusulkan, jika saya bersedia, untuk membahas topik tentang “kaum pluralis Kristen di Indonesia.” Sebuah isu hangat yang masih jarang dikaji oleh penulis-penulis Kristen di Indonesia. Bermula dari pertemuan yang “tak disengaja” itulah (tentu semua berada dalam providensi Allah, dan bukan kebetulan), saya lalu mulai membaca dan mengumpulkan buku-buku sehubungan dengan topik tersebut untuk menjadi acuan referensi dalam pembuatan proposal skripsi nantinya. “Pak Andreas, sekarang topik itu telah dituangkan dalam skripsi ini, masih banyak kekurangan di dalamnya, karena saya masih pemula dan masih ingin belajar untuk menulis dengan baik. Terima kasih, pak.”

Selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Lotnatigor Sihombing, selaku dosen pembimbing skripsi ini. Bapak telah memeriksa, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang penting selama proses penulisan skripsi ini. Melalui hidup bapak, saya juga belajar apa artinya: “Makin dekat seseorang kepada Allah, seharusnya makin dekat dirinya kepada sesamanya.” Melalui berbagi pengalaman hidup, bapak telah mendidik saya untuk belajar peduli dan mencintai bangsa Indonesia, di tengah-tengah makin pudarnya jiwa nasionalisme pada generasi sekarang ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Rosyeline Tinggi, selaku salah seorang dosen penguji skripsi ini. Terima kasih untuk kritik yang membangun dan saran-saran yang positif untuk perbaikan skripsi yang telah diuji pada waktu itu. Saya berdoa, kiranya Tuhan menolong ibu untuk dapat menyelesaikan program M.Th. dengan baik, dan dapat terus menjadi berkat bagi civitas akademika STTAA.

Selanjutnya, terima kasih banyak kepada seluruh dosen STTAA (baik dosen purna waktu dan paruh waktu yang terlalu banyak jika harus saya sebutkan satu per satu di sini), yang pernah mengajar saya selama 4 tahun belajar di sini. Jerih-payah bapak-ibu tidak akan sia-sia. Bapak-ibu telah memberikan “warna” dalam hidup saya. “Kalian telah menabur benih dalam hidup saya, dan mudah-mudahan benih itu dapat tumbuh dengan baik, tidak mengecewakan, sehingga kalian dapat melihatnya dengan tersenyum bangga dan bahagia.”

Terima kasih untuk kedua orang tua di Banjarmasin. Papa dan mama yang telah merawat, mengasuh, mendidik, dan membesarkan saya. Maafkan saya. Saya merasa masih terlalu sedikit berbuat sesuatu untuk menyenangkan kalian. Terima kasih untuk nilai-nilai hidup yang sangat berharga yang telah papa dan mama tanamkan kepada saya. Dalam hidup kita yang sangat sederhana, papa dan mama mengajar saya untuk menjadi orang yang tidak mudah menyerah dalam hidup ini, walaupun hal ini tidak mudah saya lakukan. Saya dan Grace berjanji akan menjaga dan merawat kalian. Terima kasih untuk kakak-kakak dan keponakan saya, untuk doa, dan perhatian yang telah kalian berikan.

Terima kasih kepada kekasihku, calon istriku, Grace Ariyana, yang telah mendorong saya untuk masuk sekolah teologi. Setiap kali saya mengingat dirimu, selalu terbayang dalam ingatan ini, pahit getirnya hidupmu, perjuanganmu, air matamu, hatimu yang terkoyak, dan hal-hal lainnya yang rela kamu lepaskan demi mengikut Kristus. Tidak semua orang bisa memahami hidupmu, bahkan saya sendiri, tetapi Tuhan Yesus sungguh peduli dan mengasihimu. Saya berdoa, suatu saat kelak, Tuhan akan menghapus air mata penderitaanmu dengan air mata sukacita dan kebahagiaan yang tidak terkatakan. Sungguh, kamu tidak berada pada jalan yang salah, kamu berada pada jalan yang benar.

Terima kasih untuk dukungan dan kasih sayang yang kamu berikan sampai dengan detik ini kepada saya. Kiranya saya dapat menjadi suami yang baik bagi dirimu.

Terima kasih untuk Pdt. Tommy Elim, yang telah Tuhan pakai untuk mengingatkan saya pada panggilan Tuhan yang telah lama saya abaikan. Saya tidak pernah lupa pertanyaan bapak yang mengusik hati saya pada bulan Desember 2005: “Binsar, berapa lama lagi kamu mau menunda masuk sekolah teologi?” Saat itu, saya masih terlena dengan “duniaku.” Pertemuan saya dengan bapak, mendorong saya dan Grace untuk menggumuli rencana kami ke depan, memutar arah haluan hidup, untuk menjawab panggilan Tuhan melalui rencana masuk sekolah teologi pada tahun 2006.

Terima kasih untuk Majelis dan Pengurus Bidang Misi GKY Puri Indah yang telah dua tahun mendukung saya dalam doa dan dana di STTAA. Saya akan selalu mengingat kebaikan hati kalian. Terima kasih juga kepada Bapak Robert Cau untuk dukungannya pada masa-masa akhir penyelesaian skripsi ini. Demikian juga kepada Bapak Yohanes Boen, teman berbagi dalam doa dan pengalaman. Kiranya Tuhan memberkati segala kebaikan hati bapak.

Untuk orang tua, kakak, dan sekaligus mentor saya: G.I. Julimin dan G.I. Lie Wei Jen. Saya dan Grace berjanji di hadapan Tuhan untuk tidak akan pernah melupakan kebaikan kalian seumur hidup kami. Kalian berdua bukan hanya bersedia memberikan waktu bagi kami, tetapi juga diri kalian sendiri. Pertama kali saya dan Grace bertemu kalian, kami merasakan kalian menyambut kami dengan tangan terbuka, seperti anak sendiri, bukan seperti klien yang sedang meminta pertolongan, walaupun kita baru kenal. Dari sudut pandang duniawi, tidak ada “untungnya” kalian menerima kami, tetapi justru itulah yang kalian lakukan: membimbing, menegur, mengoreksi, menghibur,



mendengarkan kami dengan penuh perhatian, dan membangkitkan kembali rasa percaya diri kami. Kami bahagia bisa dibimbing oleh kalian.

Terima kasih untuk seluruh teman-teman STTAA, khususnya teman-teman seangkatan saya tahun 2006. Terima kasih untuk kebersamaan dan pembentukan yang boleh saya alami bersama-sama dengan kalian. Maafkan kesalahan saya. Selama di asrama, saya makin meyakini bahwa tidak ada pertumbuhan rohani yang sehat terlepas dari konteks persekutuan dengan komunitas tubuh Kristus.

Terima kasih untuk seluruh majelis dan hamba Tuhan dimana saya pernah praktik pelayanan *week-end* dan dua bulan. Terima kasih juga untuk seluruh staf dan karyawan STTAA yang telah mendedikasikan dirinya untuk STTAA. Saya ada sebagaimana ada sekarang, tidak terlepas dari karya kalian. Teruslah bekerja dan berkarya.

Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Hans Abdiel Harmakaputra (mahasiswa STT Jakarta angkatan 2005). “Kamu adalah teman diskusi teologi yang sangat menyenangkan, dan semoga hubungan kita akan terus berlanjut untuk saling belajar dan memperkaya wawasan satu dengan yang lain. Saya senang bisa mengenalmu.” Demikian juga kepada seluruh karyawan perpustakaan STT Jakarta, secara khusus untuk Bapak Trisuko, yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik. Buku-buku STT Jakarta telah memperkaya warna teologi dan wawasan saya.

Perjalanan saya masih panjang dan belum selesai, namun saya sungguh merasakan pimpinan Tuhan untuk dapat sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini. Saya berpikir, tidak ada kata-kata yang lebih tepat untuk mengakhiri ucapan terima kasih ini selain kalimat: “Segala kemuliaan hanya bagi Allah dari permulaan sampai akhirnya” (*Soli Deo Gloria ab ovo usque ad mala*).

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH .....	i
DAFTAR ISI .....	vi
PENDAHULUAN .....	1
I. Latar Belakang Masalah .....	1
II. Pokok Permasalahan .....	6
III. Tujuan Penulisan .....	10
IV. Pembatasan Penulisan .....	10
V. Metodologi Penulisan .....	11
VI. Sistematika Penulisan .....	11
BAB I LATAR BELAKANG YANG MEMENGARUHI BERKEMBANGNYA PLURALISME AGAMA DI INDONESIA .....	13
I. Pemahaman Pluralisme Agama dalam Konteks Indonesia .....	13
II. Pengaruh Kondisi Sosial-Budaya dan Catatan Sejarah Hubungan Antarumat Beragama di Indonesia .....	21
A. Pengaruh Ketegangan dan Konflik Intern Antarumat Beragama di Indonesia .....	21
B. Pengaruh Adanya Fakta Masalah-Masalah Sosial-Kemanusiaan di Indonesia .....	22
C. Pengaruh Ketegangan Global Agama-agama (Dunia International) yang Berdampak ke Indonesia .....	24



III. Pengaruh Pemikiran Filsafat dan Teologi Terhadap Pluralisme Agama di Indonesia .....	25
A. Warisan Filsafat Abad Pencerahan ( <i>Enlightenment</i> ) .....	25
B. Pengaruh Hasil Konsili Vatikan II .....	28
C. Pengaruh Perkembangan Kontekstualisasi Teologi .....	32
D. Pergeseran Arah Kristologi .....	36
E. Pengaruh Perkembangan Teologi Agama-agama (Teologi Religionum) .....	42

## BAB II PANDANGAN KAUM PLURALIS KRISTEN DI INDONESIA TENTANG

### KONSEP KESELAMATAN DI DALAM KRISTUS .....

I. Konsep Keselamatan Kaum Pluralis Kristen Protestan .....	44
A. Th. Sumartana .....	44
B. Eka Darmaputera .....	49
C. Ioanes Rakhmat .....	53
D. Andreas A. Yewangoe .....	59
E. Martin Lukito Sinaga .....	63
F. Joas Adiprasetya .....	66
II. Pemetaan Pemikiran Kaum Pluralis Kristen di Indonesia Tentang Konsep Keselamatan di dalam Kristus .....	70
A. Klasifikasi Terhadap Kaum Pluralis Kristen di Indonesia dalam Memaknai Klaim Keselamatan di dalam Kristus .....	70
B. Persamaan dan Perbedaan Keyakinan Teologis Kaum Pluralis Kristen di Indonesia tentang Keselamatan .....	73

BAB III TINJAUAN TERHADAP PANDANGAN KAUM PLURALIS KRISTEN DI INDONESIA MENGENAI KONSEP KESELAMATAN DI DALAM KRISTUS.....	75
I. Tinjauan Secara Umum .....	75
A. Pemahaman Tentang Pernyataan Umum dan Pernyataan Khusus ....	75
B. Pemahaman Tentang Keunikan dan Finalitas Kristus .....	79
II. Tinjauan Secara Khusus: Tanggapan Terhadap Konsep Keselamatan Kaum Pluralis Kristen di Indonesia .....	81
A. Th. Sumartana .....	81
B. Eka Darmaputera .....	83
C. Ioanes Rakhmat .....	85
D. Andreas A. Yewangoe .....	89
E. Martin Lukito Sinaga .....	91
F. Joas Adiprasetya .....	93
III. Kesimpulan .....	97
PENUTUP .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	103